

## BAB V

### SIMPULAN DAN REKOMENDASI

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dari bab temuan dan pembahasan sebelumnya maka dapat di simpulkan bahwa :

##### **5.1.1 Proses inventarisasi masalah dalam program *parenting* yang diikuti oleh orang tua di Sekolah Gemintang Indonesia ini,**

Proses Inventarisasi masalah dalam program *parenting* yang diikuti oleh orang tua ini di laksanakan kedalam dua bentuk kegiatan *parenting* yakni Kelas Pertemuan Orang Tua (KPO) dan Hari Konsultasi Orang Tua (HKO). Proses Inventarisasi masalah yang di laksanakan pada program *parenting* KPO dan HKO memiliki tahapan proses yang sama. Di mulai dari tahap menentukan masalah yang di lakukan oleh pengelola dan di rumuskan ke dalam sebuah jadwal *parenting*. Topik masalah yang di rumuskan tersebut berasal dari kebutuhan orang tua dan isu-isu terkini mengenai pendidikan anak usia dini. Dalam hal ini pengelola melibatkan orang tua sebagai bahan masukan. Tahap selanjutnya yakni mendefinisikan masalah dimana pada tahap ini pengelola beserta 5 pengurus POM inti melakukan proses identifikasi masalah untuk di rumuskan kedalam beberapa poin besar masalah yang nantinya akan di berikan pada tutor untuk di bahas. Tahap selanjutnya yakni diagnosis masalah yang di lakukan oleh tutor melalui dialog interaktif dngan peserta maupun di muat kedalam materi yang di paparkan.

##### **5.1.2 Proses penyelesaian masalah dalam program *parenting* yang diikuti oleh orang tua di Sekolah Gemintang Indonesia**

Proses penyelesaian masalah dalam program *parenting* yang diikuti oleh orang tua pada program *parenting* kelas pertemuan orang tua ini yakni dilakukan dalam 3 tahap di antaranya, tahap pertama tutor memberikan materi inti yang berasal dari masalah yang sudah dibuat sebelumnya dilanjut dengan proses tanya jawab, pada proses tanya jawab tutor tidak mengintruksikan peserta didik untuk mencari solusi dari masalah tersebut sendiri, solusi masih bergantung pada jawaban tutor dan terkadang ditambah dari masukan orang tua. Tahap kedua tutor menggiring peserta didik untuk mempraktikan materi yang di paparkan kedalam

Rida Fritriyani, 2019

*PENERAPAN PENDEKATAN PROBLEM BASED LEARNING DALAM PROGRAM PARENTING UNTUK MENINGKATKAN KAPASITAS PENGASUHAN ORANG TUA*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

sebuah produk. Tutor membagi peserta ke dalam beberapa kelompok, dan di akhir tutor mengintruksikan peserta untuk memaparkan hasil produknya di depan. Tahap ketiga yakni perumusan strategi yang biasa di koodinasikan oleh pengurus inti POM dengan orang tua yang lain. Pada tahap ini orang tua merumuskan penerapan strategi untuk di implementasikan di rumah maupun di sekolah.

Proses penyelesaian program hari konsultasi orang tua ini dilakukan dalam 3 tahap, tahap pertama yakni tutor memaparkan materi pokok, setelah itu tutor membuka sesi tanya jawab, peserta didik dianjurkan untuk mengkonsultasikan masalah yang di alaminya kepada tutor, untuk saat ini proses pemecahan masalah hanya di lakukan dari jawaban tutor dan masukan dari orang tua yang lain. Tahap kedua yakni perumusan stategi yang di koordinasikan oleh pengurus inti POM yang melibatkan orang tua lainnya. Pada tahap ini orang tua merumuskan penerapan strategi apa yang akan di implementasikan di rumah dari hasil *parenting* yang di dapat. Tahap ketiga yakni tahap konsultasi khusus dimana pada tahap ini pengelola menyediakan waktu kepada orang tua untuk berkonsultasi secara individu bersama tutor atau pemateri.

### **5.1.3 Proses evaluasi program *parenting* yang diikuti oleh orang tua di Sekolah Gemintang Indonesia Kota Bandung**

Proses evaluasi dalam program *parenting* kelas pertemuan orang tua (KPO) dan hari konsultasi orang tua (HKO) ini dilakukan dalam dua tahap yakni evaluasi proses dan evaluasi hasil. Pada evaluasi proses program KPO dan HKO untuk menilai evaluasi proses peserta mengisi kuesioner ataupun angket kepuasan terhadap program *parenting* tersebut.

Evaluasi akhir seluruhnya dilakukan oleh pengelola. Evaluasi hasil progam *parenting* KPO dan HKO masih sebatas pada pengamatan langsung pengelola melalui observasi. Untuk mengetahui evaluasi akhir, pengelola melihat dampak dari strategi pemecahan masalah yang sudah dibuat oleh orang tua sebelumnya melalui perkembangan anak di sekolah yang akan dituangkan kedalam buku komunikasi anak ataupun di umumkan melalui grup WhatsApp orang tua oleh pengelola.

## 5.2 Rekomendasi

Berikut rekomendasi peneliti berdasar hasil penelitian yang didapatkan terhadap penerapan pendekatan *problem based learning* dalam program *parenting* di Sekolah Gemintang Indonesia Kota Bandung.

### 1. Bagi Pengelola

Pelaksanaan penerapan pendekatan *Problem Based Learning* dalam program *parenting* alangkah baiknya pengelola membuat masalah yang memiliki sifat terbuka, dimana pada proses penentuan masalah pengelola hanya sebagai fasilitator saja, masalah dibuat pada saat itu juga melalui eksplorasi masalah oleh tutor sehingga, orang tua bisa lebih aktif, kritis, dan logis dalam memecahkan masalah. dan untuk evaluasi proses dan hasil alangkah baiknya membuat format penilaian tertulis secara terstruktur sehingga dapat diketahui bagaimana dampak dari program tersebut terhadap kapasitas pengasuhan orang tua.

### 2. Bagi Tutor

Pada pelaksanaan penerapan PBL diharapkan tutor bisa lebih eksploratif dalam menyusun strategi pemecahan masalah. Pada hal ini pun alangkah baiknya tutor menyediakan materi dan memberikan kesempatan pada peserta untuk bereksplorasi mengumpulkan dan menganalisis data untuk memecahkan masalah yang dihadapi.

### 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan bisa mengkaji lebih dalam mengenai penelitian ini dengan pendekatan kuantitatif sehingga lebih memperkaya dan memperkuat hasil penelitian. Bagi peneliti selanjutnya, peneliti merekomendasikan untuk meneliti hal yang sama di tempat yang berbeda untuk membandingkan pengimplementasian di setiap lembaga yang mungkin memiliki kegiatan yang berbeda.